

BAB V**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Setelah penulis menguraikan pembahasan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pola Interaksi Multi Arah pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MA NU Ma’arif Kedungdowo Kudus Tahun Pelajaran 2016 / 2017” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pola interaksi multi arah pada pembelajaran Akidah akhlak di MA NU Ma’arif Kedungdowo Kudus tahun pelajaran 2016 / 2017 berjalan dengan baik dan sesuai teori. Pembelajaran berlangsung dengan situasi yang menyenangkan, siswa antusias dan semangat mengikuti pelajaran. Metode yang digunakan guru adalah ceramah, tanya jawab, simulasi, dan diskusi. Pembelajaran tidak didominasi oleh guru saja, melainkan terjadi umpan balik bagi guru sebagai bentuk interaksi antara guru dan siswa kemudian ada juga interaksi antar siswa dan kembali lagi ke guru. Siswa saling mengemukakan pendapat, menanggapi pendapat siswa lain, dan menjawab pertanyaan.
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pola interaksi multi arah pada pembelajaran Akidah akhlak di MA NU Ma’arif Kedungdowo Kudus tahun pelajaran 2016 / 2017 adalah karakteristik siswa, kemampuan guru, karakter mata pelajaran, ketersediaan sarana prasarana pembelajaran, karakteristik kelas, dan jumlah waktu pembelajaran.
3. Hasil belajar dengan pelaksanaan pola interaksi multi arah pada pembelajaran Akidah di MA NU Ma’arif Kedungdowo Kudus tahun pelajaran 2016 / 2017 akhlak antara lain secara kognitif siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran, secara afektif siswa lebih aktif, antusias, dan semangat belajar. Sedangkan secara psikomotor siswa mampu mempraktekkan materi pelajaran yang diajarkan serta siswa lebih berani berkomunikasi di depan kelas.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, maka penulis memberikan saran yang sekiranya dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar serta menciptakan pembelajaran yang aktif dan interaktif di MA NU Ma'arif Kedungdowo Kudus :

1. Pendidikan bukan semata-mata tanggung jawab seorang guru yang mengajar di kelas, melainkan semua *stake holder* yang ada di madrasah. Oleh karena itu dibutuhkan kerjasama semua komponen tersebut. Ketersediaan media, sarana prasarana pembelajaran perlu diperhatikan untuk mendukung keberhasilan proses belajar mengajar.
2. Kemampuan serta karakter siswa yang berbeda perlu diketahui dan dipahami oleh guru. Seorang guru sebaiknya dapat menjadi fasilitator, mediator untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Tidak selamanya siswa diposisikan sebagai obyek terus menerus tapi juga sebagai subjek belajar. Penggunaan dan pemilihan strategi, metode, serta media pembelajaran perlu disesuaikan dengan karakter siswa dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
3. Sebagai seorang peserta didik yang mempunyai kecerdasan, bakat, kreativitas, berfikir kritis dan aktif, serta minat belajar harus terus belajar untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi- potensi tersebut agar dapat mendukung keberhasilan pembelajaran.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayahnya sehingga diiringi lantunan ayat-ayat-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini tanpa halangan apapun. Semua ini adalah kebahagiaan yang tiada tara dari-Nya yang selalu mewajibkan peneliti untuk bersyukur tiada henti.

Dan apabila ada kesalahan maupun kekurangan dalam penulisan, itu merupakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Penulis membuat skripsi ini tentu masih banyak kekurangan, karena itu saran dari

pembaca berupa kritikan maupun masukan sangat peneliti harapkan demi perbaiki dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini, bisa memberikan manfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi para pembaca. Serta dapat meberikan kontribusi keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

